

ABSTRAK

Rizqi pangestu (1189220082), Pengaruh *Weekend Effect* dan *January Effect* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta *Islamic Index* (JII): Studi Kasus Pada PT. Telkom Indonesia Periode 2012-2021

Teori *efficient market hypothesis* menyatakan bahwa harga saham tidak dapat diprediksi berdasarkan harga saham masa lalu. Namun terdapat anomali yang membuat harga saham dapat diprediksi. Anomali tersebut berupa harian ataupun bulanan. Anomali-anomali tersebut diantaranya adalah *Weekend effect* dan *January effect*

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Weekend effect* terhadap *return* saham PT.Telkom Indonesia periode 2012-2021 secara parsial (2) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *January effect* terhadap *return* saham PT.Telkom Indonesia periode 2012-2021 secara parsial (3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Weekend effect* dan *January effect* terhadap *return* saham PT.telkom Indonesia periode 2012-2021 secara simultan (4) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab *Weekend effect* (5) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab *January effect*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif verifikatif. Software yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Software statistik SPSS versi 25. Periode Periode penelitian dilakukan selama sepuluh tahun yaitu dimulai dari tahun 2012 sampai 2021.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa *Weekend effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Telkom Indonesia, dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 0,090 dengan ttabel sebesar 2,36462 dan nilai signifikansi $> 0,05$, *January effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Telkom Indonesia, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,763 dan tabel sebesar 2,36462 nilai dan signifikansi $> 0,05$. *Weekend effect* dan *January effect* Secara beersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham Telkom Indonesia, dibuktikan oleh nilai Fhitung $< Ftabel$ yaitu $0,371 < 4,74$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

Adapun *weekend effect* disebabkan oleh faktor psikologis investor terhadap pola harian dalam perdagangan saham. Sedangkan *January effect* disebabkan oleh faktor *tax-loss selling* dan *window dressing*.

Kata Kunci: *January Effect, Weekend Effect, Return Saham*